

---

## HUBUNGAN EVA DAN ROE DENGAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Marlinda Saputri<sup>1</sup>, Setiawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda

Email: <sup>1</sup>[marlinda.saputri@gmail.com](mailto:marlinda.saputri@gmail.com), <sup>2</sup>[setiawatieci@gmail.com](mailto:setiawatieci@gmail.com)

---

### Article History:

*Received: 22-05-2022*

*Revised: 14-06-2022*

*Accepted: 25-06-2022*

### Keywords:

*EVA, ROE dan Harga Saham*

**Abstract:** Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan adalah *Economic Value Added (EVA)* dan *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel independennya serta harga saham sebagai variabel dependennya. Untuk menguji hipotesis yang terbentuk, peneliti melakukan pengujian korelasi. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

---

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia dalam usaha perekonomian pasar bebas saat sekarang ini semakin ketat, karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang yang bisa ditandai dengan banyaknya kebutuhan pasar yang meningkat.

Pada saat sekarang ini pemerintah telah memberi banyak kemudahan dalam meningkatkan kegiatan perekonomian, misalnya memberikan berbagai macam bantuan modal serta izin usaha yang tidak sulit lagi. Modal merupakan faktor yang paling penting dalam mendirikan usaha, namun hal ini juga menjadi kendala yang sering dihadapi beberapa perusahaan.

Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan adalah pasar modal. Pasar modal digunakan untuk mengatasi masalah likuidasi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana. Informasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang dapat menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang akan datang serta dapat melakukan penilaian kinerja perusahaan.

Tujuan perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja adalah untuk melihat keadaan perusahaan apakah masih layak atau tidak. Apabila perusahaan tersebut sehat maka perusahaan harus meningkatkan kinerja agar lebih baik namun jika perusahaan dalam maalah maka perlu ditinjau ulang lagi apakah kinerja perusahaan dalam segi semua faktor baik atau tidak. Tujuannya agar kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Alat ukur yang lazim digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Dalam perhitungannya, ROE merupakan perbandingan antara *Earning After Taxes* dengan Modal sendiri. Return On Equity (ROE) Menurut Hery (2016:193) merupakan Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Menurut Kasmir (2015:198) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio Return On Equity (ROE) salah satunya adalah untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Penggunaan rasio keuangan dalam penentuan kebijakan investasi telah dipakai secara luas namun demikian penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah mampu menciptakan nilai atau tidak.

Salah satu konsep dari *value based* adalah *economic value added* (EVA). EVA merupakan suatu konsep pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stern Stewart & Co., sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan yang berkantor pusat di Amerika Serikat. Menurut Eugene F. Brigham and Joel F. Houston (2018:98), "Economic Value Added (EVA) adalah kelebihan laba neto operasi setelah pajak (NOPAT) terhadap biaya modal. Nilai EVA yang positif berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik perusahaan, ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Harga pasar saham adalah besarnya nilai atau harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Secara sederhana perubahan harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung naik, demikian sebaliknya. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan (laba) yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham) oleh karena itu adalah wajar jika investor akan tertarik terhadap suatu saham yang akan memberikan *return* atau keuntungan yang besar. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif. Secara empiris semakin besar laba maka besar pula minat investor dalam menginvestasikan dananya untuk memiliki saham tersebut.

Pada dasarnya suatu perusahaan beroperasi untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Namun fenomena yang terjadi pada saat ini, perusahaan selain bertanggung jawab kepada pemegang saham juga harus bertanggung jawab kepada karyawan. Hal ini penting karena para karyawan juga merupakan penentu arah dan tujuan perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan kinerja yang baik agar tercapainya tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kesalahan dalam penetapan tujuan akan berdampak pada strategi yang akan diambil. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). *Emiten* berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode

tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi *investor* untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

### **Hubungan Antara *Economic Value Added (EVA)* Dengan Harga Saham pada Perusahaan-perusahaan Makanan dan Minuman**

Rizal (2002) melakukan penelitian mengenai korelasi EVA dengan harga saham pada perusahaan jasa transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2005. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Korelasi EVA dengan Harga Saham menunjukkan hubungan yang negatif.

EVA secara sederhana didefinisikan sebagai laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal. Perusahaan yang memiliki nilai EVA yang tinggi akan lebih menarik bagi investor, karna semakin besar EVA semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti juga semakin besar keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan maka semakin besar pula harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan analisis dan penelitian terdahulu maka hipotesis pertama yaitu:

H<sub>1</sub> = Terdapat hubungan EVA dengan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### **Hubungan ROE dengan Harga Saham**

Timbul (2007) melakukan penelitian dengan judul Analisis hubungan ROE dan persentase kepemilikan modal saham asing terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai hubungan dengan harga saham.

Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk hasilkan laba. Keterkaitan antara ROE dengan harga saham bahwa adanya hubungan yang positif antara ROE dan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai buku saham perusahaan, jadi antara ROE dengan harga saham mempunyai hubungan positif dimana ROE yang tinggi cenderung harga saham juga akan tinggi. Dari uraian di atas maka hipotesis II adalah:

H<sub>2</sub> = Terdapat hubungan ROE dengan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Margono dalam Hamdani dkk (2020) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling, Husain dan Purnomo dalam Hardani (2020). Teknik penarikan sampelnya adalah melalui pendekatan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Syarat atau kriteria dalam pengambilan sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan tercatat mempunyai data harga saham pada tahun 2020-2021
3. Perusahaan mengeluarkan data laporan keuangan pada tahun 2020-2021

### Pengujian Hipotesis

Menurut Hamid (2016) menghitung EVA dilakukan dengan cara:

#### 1. Menghitung NOPAT

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan "*non cash bookkeeping*" seperti biaya penyusutan, NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{tax rate})$$

#### 2. Menghitung *Invested Capital*

*Invested capital* jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan dan lain sebagainya, dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Invested capital} = \text{Total hutang dan ekuitas} - \text{Pinjaman jangka pendek tanpa bunga}$$

#### 3. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

*Weighted Average Cost of Capital (WACC)* adalah jumlah biaya dari masing-masing komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (*cost of debt*) serta setoran modal saham *cost of equity* yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan, rumusnya sebagai berikut :

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

dimana :

D = Tingkat modal dari hutang (*debt*)

rd = *Cost of debt*

E = Tingkat modal dari ekuitas

re = *Cost of Equity*

Tax = Tingkat pajak penghasilan, diukur dengan beban

#### 4. Menghitung *Capital Charges*

*Capital Charges* adalah aliran kas yang di butuhkan mengganti para investor atas resiko usaha modal yang di tanamkan.

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested capital}$$

#### 5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Rumus : EVA = NOPAT - *Capital Charges*.

### II. *Return Of Equity (ROE)*

Menurut Ruhani (2002) rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal pemilik}}$$

### III. Menghitung Hubungan EVA dan ROE

Perhitungan hubungan EVA dan ROE dengan Harga saham menggunakan metode Pearson karena data yang diolah merupakan data skala rasio. Dengan rumus:

$$r = \frac{n (\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien yang dicari
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$  = Jumlah nilai variabel x
- $\sum y$  = Jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$  = Jumlah pangkat nilai variabel x
- $\sum y^2$  = Jumlah pangkat nilai variabel y
- n = Banyaknya sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan hubungan masing-masing variabel independen diukur dengan *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)* dengan Harga Saham, maka dilakukan pengujian t-Statistik. Uji t-Statistik dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Kriteria penerimaan hipotesis adalah :

- a. Probability < Alpha 5%, hipotesis diterima. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Probability > Alpha 5%, hipotesis ditolak. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka digunakan bantuan SPSS, berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

		HS	EVA	ROE
HS	Pearson Correlation	1	.061	.010
	Sig. (2-tailed)		.711	.951
	N	39	39	39
EVA	Pearson Correlation	.061	1	.030
	Sig. (2-tailed)	.711		.856
	N	39	39	39
ROE	Pearson Correlation	.010	.030	1
	Sig. (2-tailed)	.951	.856	
	N	39	39	39

Dari Tabel terlihat seluruh variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, diketahui nilai signifikan (2-tailed) dari *Economic Value Added* adalah 0,711 dan *return on equity* adalah 0,951 dimana nilai signifikan (2-tailed) masing-masing variabel besar dari nilai alpha 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Hubungan EVA dengan Harga Saham

Dari hasil hubungan di atas terlihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) *Economic Value Added* > alpha 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk hipotesis alternatif yang pertama ditolak, dengan maksud *Economic Value Added (EVA)* tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena tidak adanya efisiensi pasar modal di Indonesia, dimana para investor belum menggunakan sepenuhnya informasi yang tersedia untuk menganalisis suatu saham perusahaan, sehingga harga saham yang terjadi belum mencerminkan semua informasi yang ada.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa *Economic Value Added (EVA)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Nilai koefisien korelasi tersebut memiliki

arti bahwa hubungan antara nilai *EVA* dengan harga saham bersifat negatif (tidak searah) dan sangat lemah. Kenaikan nilai *EVA* tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, begitu pula penurunan nilai *EVA* tidak diikuti dengan penurunan harga saham. Apabila nilai *EVA* naik maka harga saham turun. Sebaliknya, apabila nilai *EVA* turun maka harga saham akan naik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah ekonomi. Perusahaan tidak memperhatikan dan memperhitungkan adanya biaya modal atas ekuitas yang telah dikeluarkannya untuk investasi, khususnya investasi dalam sekuritas saham. Sebagai akibatnya investasi yang dilakukan tidak memperoleh nilai tambah secara ekonomi bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizal (2002) Analisis *Economic Value Added* (*EVA*) dalam hubungannya dengan Harga Saham pada perusahaan jasa Transportasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2005. Hasil penelitian diperoleh bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Hubungan ROE dengan Harga Saham**

Dari hasil korelasi data di atas terlihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) *return on equity* > alpha 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk hipotesis alternatif kedua ditolak, dengan maksud *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini mungkin disebabkan oleh perusahaan yang diteliti tidak menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien yang berarti tidak memberikan pinjaman kepada investor untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dampaknya minat investor terhadap perusahaan semakin kecil.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Timbun (2007) yang berjudul Analisis hubungan ROE dan persentase kepemilikan modal saham asing terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI. Hasil penelitian diperoleh bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Economic Value Added* (*EVA*) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Variabel yang digunakan adalah *Economic Value Added* (*EVA*) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independennya serta harga saham sebagai variabel dependennya. Untuk menguji hipotesis yang terbentuk, peneliti melakukan pengujian korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu hanya menggunakan 2 tahun yaitu tahun 2020 sampai 2021 saja. Sebaiknya dilakukan pengamatan selama 5 tahun atau lebih.
2. Belum ada ditemukan variabel independen yang maksimal menjelaskan variabel dependen.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- [2] Hamid, Abdul. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *market Value added* (MVA)", Business and Finance Journal, Vol 1, No 1
- [3] Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- [4] Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Rizal, Sefcho, 2002. *Analisis ekonomic valueded (EVA)* dalam Hubungan dengan Harga Saham pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Listing di BEJ, 2003-2004, Universitas Udayana
- [6] Sasongko, Noer, Analisis Pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham, Vol 19, No 1, fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [7] Timbul, Suad Ucok., 2007, Analisis Pengaruh ROE dan Persentase Kepemilikan modal saham asing terhadap harga saham perbankan di BEI. Universitas Gunadarma

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN